

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka pada akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengombinasikan penelitiannya dengan metode kuesioner dan wawancara, sehingga jawaban responden lebih representatif.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subyek penelitian atau sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk digeneralisasikan. Perluasan cakupan sampel bisa berupa cakupan jenis pegawai SKPD atau cakupan wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menanyakan pertanyaan mengenai jabatan responden pada kuesioner yang akan dibagikan sebagai bentuk pengendalian agar kuesioner hanya dijawab oleh responden yang sesuai kriteria.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada 3 variabel yang digunakan untuk menguji kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi.
2. Penelitian ini terbatas pada metode penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, sehingga terdapat beberapa kelemahan yaitu jawaban responden tidak jujur dan serius serta ada kemungkinan responden tidak paham dengan pernyataan yang diajukan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berasal dari SKPD (satuan kerja perangkat daerah) tingkat pemerintah provinsi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Kuesioner pada penelitian ini tidak mencantumkan pertanyaan mengenai jabatan responden, sehingga terdapat kelemahan dalam memastikan bahwa kuesioner benar-benar diisi oleh responden yang sesuai kriteria.